INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING

Volume 6 Nomor 4 2022, pp 396-402 E-ISSN: 2549-6417 P-ISSN: 2579 -7166 DOI: https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i4.54376



dan Penggunaan Media Big **Book Pembuatan** Implementasi Kurikulum Merdeka pada KKG Gugus Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Widya Karmila Sari Achmad^{1*}, Nur Abidah Idrus², Muh. Irfan³, Unga Utami⁴



1,2,3,4 Prodi Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar *Corresponding author: wkarmila73@unm.ac.id

Abstrak

Salah satu upaya dalam menghadapi transformasi pendidikan adalah memanfaatkan media perbaikan yang tepat dan menarik sangat dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Salah satu media yang menarik dan dapat memotivasi siswa adalah media Big Book. Akan tetapi para guru di kelas awal belum pernah melihat atau bahkan mengembangkan sendiri media Big Book. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih mitra dalam Pembuatan dan Penggunaan Media Big Book. Mitra kegiatan ini adalah KKG Gugus 22 Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan bentuk kegiatannya menggunakan metode Pelatihan. Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa terbentuk KKG yang mampu membuat, mengembangkan media Big Book yang variatif dan inovatif. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan mengenai pemahaman guru terkait penguasaan kompetensi pendagogi guru dalam pembuatan dan penggunaan media Big Book dalam implementasi kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Media, Big Book, Kurikulum Merdeka

Abstract

One of the efforts in dealing with educational transformation is to utilize appropriate and interesting improvement media that are needed by teachers in delivering learning material so that it is more easily understood by students. One of the media that is interesting and can motivate students is the Big Book media. However, the teachers in the early grades had never seen or even developed the Big Book media themselves. This service activity aims to train partners in the Production and Use of Big Book Media. The partner for this activity is the KKG Cluster 22 Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng. This service activity is carried out in the form of activities using the training method. This activity resulted in the formation of a KKG capable of creating and developing varied and innovative Big Book media. The results of this community service are expected to be able to overcome problems regarding teacher understanding related to the mastery of teacher pedagogy competencies in making and using Big Book media in the implementation of the independent curriculum.

Keywords: Media, Big Book, Independent Curriculum

1. PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan merujuk pada arah pembelajaran yang mampu berinovasi (Bissola et al., 2017; Faiz & Faridah, 2022). Transfromasi pendidikan tidak terlepas dari tujuan peningkatan kualitan pendidikan dan pembelajaran. Kebutuhan pembelajaran saat ini menekankan pada adanya perubahan-perubahan (Brennan & Mattick, 2013; Qolbi & Hamami, 2021). Perubahan yang dilakukan dalam pendidikan dan pembelajaran adalah hasil dari evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran selama ini. Perubahan merefleksikan kembali tujuan pendidikan yang sudah dikerjakan dengan baik dan apa saja yang perlu diperbaiki dalam sistem pendidikan dan pembelajaran kedepannya (Gustini & Mauly, 2019; Mulyasa, 2021; Wallenborn, 2010).

History: : September 10, 2022 Received Revised : September 12, 2022 : November 03, 2022 Accepted Published : November 25, 2022

Publisher: Undiksha Press Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License $\mathbf{0}$

Salah satu upaya dalam menghadapi transformasi pendidikan adalah perbaikan kurikulum dan pedagogi. Upaya ini dapat diwujudkan dengan adanya kolaborasi antara guru, kepala sekolah, maupun keterlibatan masyarakat. *Pertama*, hal yang terkait dengan kurikulum dapat dilihat dari kebijakan terbaru pemerintah yaitu implementasi kurikulum merdeka. Proses pembelajaran kurikulum merdeka pada sekolah penggerak mengacu pada profil pelajar pancasila yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter (Hamzah & Mujiwati, 2022; Looi & Wong, 2014; Rahayu et al., 2022).

Kedua, pedagogi menitik beratkan pada kemampuan guru dalam mengelola kelas dan pembelajarannya. Keberhasilan implementasi kurikulum merdeka juga sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajarannya. Kompetensi pedagogi guru menjadi hal yang perlu diperhatikan. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan tugas dan peranannya dalam pembelajaran yang menggambarkan profesi guru berkenaan dengan seni mengajar dan mengelola peserta didik (Falloon, 2020; Fathurrahman et al., 2019; Mulyawan, 2013). Kompetensi *Pedagogik* adalah kemampuan pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan pembelajaran termasuk di dalamnya pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi kebutuhan guru agar siswa mudah memahami konsep atau materi yang diajarkan.

Kedudukan media dalam pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan sebuah konsep materi kepada siswa. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan dalam proses pembelajaran (Muliana, 2020; Prasasti et al., 2019; Tafonao, 2018). Media pembelajaran menjadi jembatan atau penyambung antara pendidik sebagai pemberi informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi. Oleh karena itu, pemanfaatan media yang tepat dan menarik sangat dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Salah satu media yang menarik dan dapat memotivasi siswa adalah media *Big Book*.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan terkait penggunaan media pembelajaran di kelas masih pada kategori rendah. Hal ini dikemukakan oleh para guru kelas awal (kelas 1, 2, dan 3) yang menyatakan bahwa mereka belum pernah melihat atau bahkan mengembangkan sendiri media *Big Book*. Penggunaan media *Big Book* bahkan belum pernah dimanfaatkan dalam pembelajaran guru di kelas awal. Guru seharusnya memanfaatkan media *Big Book* sebagai salah satu media variatif dan inovatif dalam pembelajarannya. Karakteristik siswa kelas awal sangat cocok/sesuai dengan penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran. Media *Big Book* dapat membuat siswa fokus dan memusatkan perhatiannya pada materi yang sedang dipelajari. Media *Big Book* menjadi sesuatu yang menarik untuk dibawa ke dalam kelas. *Big Book* merupakan salah satu media yang berpotensi menghibur siswa sekaligus mentransfer konsep bahasa. Penggunaan media *Big Book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian kosa kata siswa (Fitriani et al., 2019; Indrasari et al., 2018; Octaviani et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan penanganan yang tepat terhadap permasalahan yang ada berdasarkan hasil penelitian yang relevan yaitu bagaimana mengembangkan dan menggunakan media *Big Book* di kelas awal pada KKG Gugus 22 Kec. Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Melalui kegiatan pelatihan pembuatan dan penggunaan media *Big Book* dalam implementasi kurikulum merdeka diharapkan para guru di Gugus 22 Kec Marioriwawo Kabupaten Soppeng dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para guru dalam pembuatan media *Big Book*, kemudian menghasilkan media *Big Book* yang dapat menunjang penyampaian materi pembelajaran kepada siswa di kelas awal.

2. METODE

Kegiatan pelatihan pembuatan dan penggunaan media *Big Book* dalam implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan dimulai dari observasi awal dan studi pendahuluan lokasi Pengabdian pelatihan. Data yang diperoleh dari hasil observasi awal dan studi pendahuluan dijadikan pedoman untuk merencanakan kegiatan Pengabdian PKM. Selanjutnya, koordinasi dengan ketua program studi PGSD dan pihak sekolah yang dituju untuk melakukan pengabdian. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan materi, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan. Sedangkan pada tahapan kedua dilakukan pelatihan pembuatan dan penggunaan media *Big Book* dalam implementasi kurikulum merdeka pada KKG Gugus 22 Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng. Pada tahap pelaksanaan meliputi: (1) orientasi dan observasi kepada guru kelas awal; (2) *Brainstorming* tentang Penggunaan Media dalam Pembelajaran di kelas awal; (3) Workshop (Pelatihan) terkait materi Media *Big Book* dan Implementasi Kurikulum Merdeka; (4) Praktik pembuatan media *Big Book*; (5) Simulasi dan Implementasi media *Big Book* pada kelas awal; dan 6) evaluasi dan refleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengusung tema "Pembuatan dan Penggunaan Media *Big Book* dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pad KKG Gugus 22 Kecamatan MArioriwawo Kabupaten Soppeng". Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2022. Peserta kegiatan merupakan guru kelas awal (kelas 1,2 dan 3) pada Gugus 22 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng sebanyak 33 orang. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SDN 165 Asanae yang merupakan pusat tempat pelaksanaan KKG Gugus 22 setiap diadakannya sebuah kegiatan pelatihan/workhsop. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan materi terkait Media *Big Book* dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam menyampaikan pembelajaran. Guru seyogyanya diharapkan mampu membuat dan menggunakan media yang bervariasi untuk kemenarikan pembelajarannya. Pada kegiatan pelatihan, guru menyampaikan jika penggunaan media pembelajaran di kelas awal masih sangat terbatas. Guru berfokus pada materi pembalajaran yang terdapat pada buku dan mengejar target pembelajaran yang harus diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa untuk membuat dan mengembangkan sebuah media pembelajaran, diperlukan waktu yang tidak sedikit.



Gambar 1. Praktik Pembuatan Media *Big Book* Kepada Guru Kelas Awal



Gambar 2. Hasil Pembuatan Media *Big Book* oleh Guru Kelas Awal

Pembahasan

Salah satu media yang dikembangkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah media *Big Book*. Media *Big Book* merupakan media yang berupa buku dengan ukuran besar, baik dari segi tulisan, gambar, maupun simbol. Penelitian terdahulu menjelaskan

bahwa media pembelajaran *Big Book* adalah suatu buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar besar yang digunakan melalui kegiatan membaca untuk membantu pemahaman atau konsep siswa dalam pembelajaran (Mahsun & Koiriyah, 2019; Ramadhan & Khairunnisa, 2021; Shamir et al., 2012). Pembuatan media pembelajaran *Big Book* dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi: (1) siapkan kertas minimal ukuran A3 yang berjumlah 8-10 halaman, spidol berwarna, lem,dan kertas HVS; (2) memilih tema cerita; (3) mengembangkan topik cerita menjadi suatu cerita utuhyang disesuaikan level atau jenjang kelas; (4) menuliskan kalimat pada kertas HVS dengan cara memotong kertas HVS menjadi beberpa bagian kemudian menuliskan kalimat dengan spidol besar sesuai kaidah yang tepat; (5) tempelkan tulisan setiap kalimat tersebut pada halaman yang telah direncanakan; (6) siapkan gambar menarik yang sesuai denganisi cerita pada setiap halaman; (7) tentukan judul yang sesuai dengan media *Big Book* (Kiromi & Fauziah, 2016; Laily & Gunansyah, 2018; Sitepu et al., 2021).

Pembuatan, pengembangan, dan penggunaan media yang variatif dan inovatif merupakan salah satu wujud dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Artinya bahwa selama kegiatan pelatihan, guru secara sadar mengembangkan potensi diri mereka masing-masing untuk membuat media *Big Book* secara merdeka. Guru berkolaborasi satu sama lain dalam membuat dan menggunakan media *Big Book* untuk kelas awal. Adapun kegiatan pembuatan dan penggunaan media *Big Book* pada kegiatan pelatihan yang dilakukan, meliputi: (1) Guru berdiskusi menentukan tema terkait media *Big Book* yang ingin dikembangkan; (2) Guru berkolaborasi dalam membuat media *Big Book* sesuai tema yang sudah disepakati; (3) Guru bekerja sama dalam pengembangan media *Big Book* dengan tugas masing-masing seperti menggunting, mewarnai, menggabar, dan menuliskan alur cerita sesuai tema cerita masing-masing; (4) Guru bersemangat selama proses pembuatan media *Big Book*

Kegiatan pembuatan media *Big Book* memberikan pengalaman baru kepada guru di gugus 22 kecamatan Marioriwawo kabupaten Soppeng dalam membuat media pembelajaran. Pemahaman dan pengetahuan terkait media *Big Book* dapat digunakan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa terkhususnya bagi siswa di kelas awal. Media *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena *Big Book* memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas awal (Mawadah, 2018; Risnaini et al., 2020; Wastuti et al., 2021).

Media pembelajaran *Big Book* ketika dikemas dengan baik dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar serta mengingatkan kembali akan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari (Cahyani & Jayanta, 2021; Diantari & Tirtayani, 2020; Ghazali et al., 2022). Kegiatan pembuatan dan penggunaan media Bog Book memberikan manfaat bagi tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi guru. Manfaat pembuatan dan penggunaan media *Big Book* bagi guru meliputi: (1) pengembangan kompetensi pedagogi guru; (2) meningkatkan kualitas pembelajaran guru; dan (3) menambah wawasan guru terkait penggunaan media untuk kelas awal.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM Pembuatan dan Penggunaan Media *Big Book* dalam implementasi kurikulum merdeka sangat efektif dan efisien dalam penigkatan kompetensi pedagogi guru. Kegaiatan pelatihan ini menjadi dasar bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru di kelas awal sekolah dasar. Media pembelajaran *Big Book* yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian memiliki nilai kepraktisan dan kemenarikan yang sangat baik dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. Sebagai rekomendasi dari kegiatan pengabdian pada masyarakat

ini yaitu: (1) pelatihan pembuatan media *Big Book* bagi guru kelas awal masih perlu ditingkatkan kuantitas pelaksanaannya; (2) guru dan siswa dapat berkolaborasi dalam membuat dan mengembangkan media *Big Book* untuk menunjang pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Bissola, R., Imperatori, B., & Biffi, A. (2017). A rhizomatic learning process to create collective knowledge in entrepreneurship education: Open innovation and collaboration beyond boundaries. *Management Learning*, 48(2), 206–226. https://doi.org/10.1177/1350507616672735.
- Brennan, N., & Mattick, K. (2013). A systematic review of educational interventions to change behaviour of prescribers in hospital settings, with a particular emphasis on new prescribers. *British Journal of Clinical Pharmacology*, 75(2), 359–372. https://doi.org/10.1111/j.1365-2125.2012.04397.x.
- Cahyani, N. L. P., & Jayanta, I. N. L. (2021). Digital Literacy-Based Learning Video on the Topic of Natural Resources and Technology for Grade IV Elementary School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(3), 538–548. https://doi.org/10.23887/jisd.v5i3.37918.
- Diantari, N. M. E., & Tirtayani, L. A. (2020). Motivation for Learning English Early Childhood Through Storytelling Method Using e-*Big Book* media. *Journal of Education Technology*, 4(2), 211–217. https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.25155.
- Faiz, A., & Faridah, F. (2022). Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 82–88. https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i1.1876.
- Falloon, G. (2020). From digital literacy to digital competence: the teacher digital competency (TDC) framework. *Educational Technology Research and Development*, 68(5), 2449–2472. https://doi.org/10.1007/s11423-020-09767-4.
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivtas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar *Big Book* dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(1), 237–246. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197.
- Ghazali, S., Amin, M., Rahmawati, W. S. N., & Anecy, G. (2022). Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 13–37. https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3141.
- Gustini, N., & Mauly, Y. (2019). Implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 229–244. https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5695.
- Hamzah, M. R., & Mujiwati, Y. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(4), 553–559. https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309.
- Indrasari, A., Novita, D., & Megawati, F. (2018). *Big Book*: Attractive media for teaching vocabulary to lower class of young learners. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 3(2), 141–154. https://doi.org/10.21070/jees.v3i2.1572.
- Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2016). Pengembangan media pembelajaran *Big Book* untuk pembentukan karakter anak usia dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 48–59. https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.5594.

- Laily, E. K., & Gunansyah, G. (2018). Penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas v sdn rangkah 1 surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(10). https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/24559/22478.
- Looi, C. K., & Wong, L. H. (2014). Implementing mobile learning curricula in schools: A programme of research from innovation to scaling. *Journal of Educational Technology & Society*, 17(2), 72–84. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.05.021.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60–78. https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361.
- Mawadah, A. H. (2018). Pemanfaatan *Big Book* Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 57–72. https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v3i01.1355.
- Muliana, F. F. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Media Miniatur Siswa Kelas IV SD Negeri Kesugihan Kidul 01 Tahun 2019. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 4(2), 66–70. https://doi.org/10.52802/pancar.v4i2.7.
- Mulyasa, H. E. (2021). Menjadi guru penggerak merdeka belajar. Bumi Aksara.
- Mulyawan, B. (2013). Pengaruh pengalaman dalam pelatihan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. *Media Komunikasi FPIPS*, *11*(1). https://doi.org/10.23887/mkfis.v11i1.453.
- Octaviani, S., Sufianti, A. V., Azizah, H. F., Hapsari, W. S. P., & Maharani, W. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan *Big Book* Pada Guru Sekolah Dasar di Kota Metro. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(2), 113–124. https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v2i2.21420.
- Prasasti, T. I., Solin, M., & Hadi, W. (2019). The Effectiveness of Learning Media Folklore Text of North Sumatera Based on Blended Learning by 10th Grade Students of Vocational High SchoolHarapan Mekar-1 Medan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 480–490. https://pdfs.semanticscholar.org/e896/6597c62bb97b0ea8c5bb2734b449091c0a98.pdf
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Impelementasi asas-asas pengembangan kurikulum terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(4), 1120–1132. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.511.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237.
- Ramadhan, N., & Khairunnisa, K. (2021). Efektivitas penggunaan media pembelajaran *Big Book* subtema indahnya keberagaman budaya negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 49–60. https://doi.org/10.21093/twt.v8i1.3208.
- Risnaini, E., Hakim, Z. R., & Taufik, M. (2020). Thematic-Based *Big Book* Learning Media as a Facility of Visual Learning Styles for Students. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(3), 407–419. https://doi.org/10.23887/jisd.v4i3.27295.
- Shamir, A., Korat, O., & Fellah, R. (2012). Promoting vocabulary, phonological awareness and concept about print among children at risk for learning disability: Can e-books help? *Reading and Writing*, 25(1), 45–69. https://doi.org/10.1007/s11145-010-9247-x.
- Sitepu, J. M., Nasution, M., & Masitah, W. (2021). The Development Of Islamic *Big Book* Learning Media For Early Children's Languages. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 735–743. https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1691.

- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113.
- Wallenborn, M. (2010). Vocational Education and Training and Human Capital Development: current practice and future options. *European Journal of Education*, 45(2), 181–198. https://doi.org/10.1111/j.1465-3435.2010.01424.x.
- Wastuti, I. B., Febrianto, P. T., & Hanik, U. (2021). Development of Advisor Textbook Based on Rokat Tase'Local Wisdom for Class IV Elementary School. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 92–103. https://doi.org/10.21107/widyagogik.v9i1.13638.